

Efforts To Improve Mathematics Learning Achievement In Fraction Number With Drawing Tools In Class III Students

Tri Puji Astuti

SD Negeri 02 Kaliboto
astuti0711@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstrack

The purpose of this study was to find out the increase in mathematics learning achievement in fractions using visual aids in class III students of SD Negeri 02 Kaliboto, academic year 2021/2022. This form of research uses a Classroom Action research design (CAR). The population is class III students at SD Negeri 02 Kaliboto in 2021/2022. The method used is the test method, observation and documentation. Based on the results, it is known that the average grade III student achievement in cycle I was 68, in cycle II was 77. The percentage of student completeness in cycle I showed a figure of 64%, in cycle II was 89%. Based on the information above, it can be concluded that teaching aids can improve mathematics learning achievement in class III students of SD Negeri 02 Kaliboto.

Keywords: *concept of fractional numbers, mathematics learning, teaching aids*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui meningkatnya prestasi belajar matematika pada bilangan pecahan dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas III SD Negeri 02 Kaliboto, tahun pelajaran 2021/2022. Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi adalah siswa kelas III SD Negeri 02 Kaliboto tahun 2021/2022. Metode yang dipergunakan yaitu metode test, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil diketahui nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas III pada siklus I sebesar 68, pada siklus II sebesar 77. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 64 %, pada siklus II sebesar 89 %. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas III SD negeri 02 Kaliboto.

Kata Kunci: *konsep bilangan pecahan, pembelajaran matematika, alat peraga*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sekolah menjadi salah satu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang secara umum menjadi tanggung jawab Pemerintah. Peranan pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah berbentuk keterlibatan penentuan sistem dan isi pendidikan. Mengenai sistem pendidikan di dasarkan pada lamanya jangka waktu seseorang mencapai kedewasaannya, hal ini nampak jelas dengan penyelenggaraan sekolah secara bertingkat dan proses belajar mengajarnya dalam bentuk klasikal. Sedangkan isi pendidikan ini dituangkan dalam bentuk kurikulum. Hal ini tentunya harus disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat (Hartoyo, 1999).

Sesuai dengan eksistensinya di sekolah, tugas utama seorang guru adalah mengajar sehingga setiap akan mengajar seseorang guru harus mempersiapkan suatu cara bagaimana agar yang diajarkan kepada siswa itu dapat diterima serta dapat dipahami dengan mudah (Winkel, 2005).

Selanjutnya dalam proses belajar mengajar peranan guru dalam memilih metode mana yang akan digunakan sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena tugas utama guru adalah menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dengan harapan siswa dapat menerima dan memahami bahan pelajaran dengan mudah. Mengingat bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan, maka makin baik metode itu makin efektif pula pencapaian tujuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila guru dalam memilih metode mengajar tepat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, diharapkan siswa dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru (Sutrisno Hadi, 2002). Proses pembelajaran selama ini guru menerapkan sesuai RPP dengan langkah – langkah sebagai berikut : Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, metode dan strategi pembelajaran serta penilaian; Pada saat proses pembelajaran di kelas III dengan Mata Pelajaran Matematika tentang Pecahan dengan memakai metode ceramah, media tulisan guru di papan tulis dengan materi menceritakan kegiatan sehari – hari sebelum berangkat ke sekolah. Pada kegiatan inti : guru menjelaskan materi siswa mendengarkan. Guru mengadakan tanya jawab, sebagian siswa belum ada yang bertanya. Pada kegiatan akhir: guru mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar dengan hasil sebagai berikut : Nilai tertinggi : 80; Nilai terendah: 50 dan rata-rata nilai: 60.

Pembelajaran di kelas III mata pelajaran Matematika kurang memuaskan hasilnya. Melihat realita di atas bahwa proses pembelajaran selama ini yang berlangsung di kelas belum memenuhi harapan guru, siswa dan sekolah. Hal ini karena guru dalam menyampaikan materi hanya monoton saja dengan menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa bosan. Melihat realita di atas maka guru harus dapat melaksanakan perbaikan sistem pembelajaran, selama ini pembelajaran yang dilaksanakan tanpa menggunakan alat peraga kurang menarik perhatian siswa, sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu dari berbagai sumber dijelaskan bahwa cara pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga diharapkan prestasi belajar dapat memuaskan. Untuk mengetahui benar tidaknya penggunaan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika maka perlu diadakan penelitian.

METODE

Dalam pengumpulan data, metode yang dipergunakan yaitu metode pokok yang meliputi metode test, observasi dan dokumentasi. Metode test digunakan untuk mendapatkan prestasi belajar matematika setelah siswa mendapatkan pengajaran

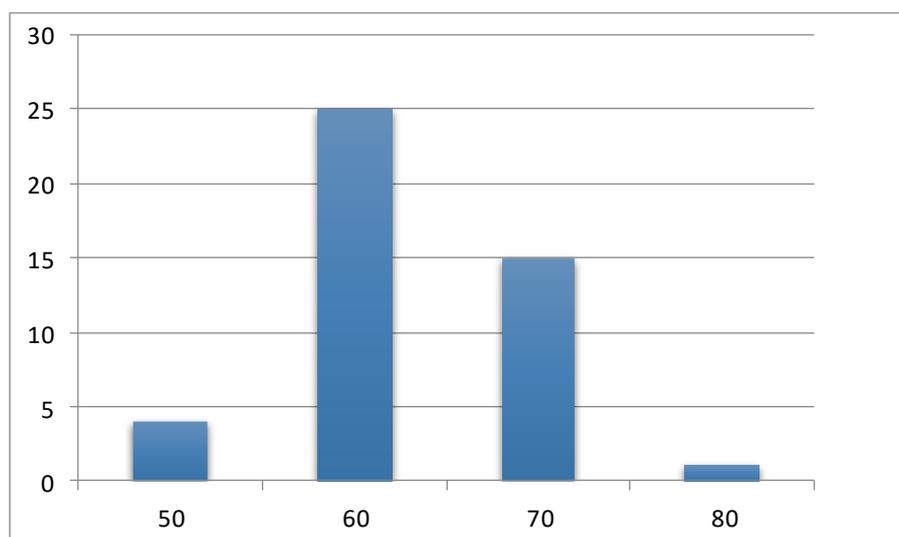
siklus I dan siklus II, metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi sekolah, kondisi siswa saat mendapatkan pengajaran baik pada siklus I, maupun II, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nama responden penelitian. Untuk menguji kesahihan data digunakan triangulasi data, dan triangulasi metode. Dalam proses analisa ada tiga komponen yang harus disadari oleh peneliti. Tiga komponen tersebut adalah : 1) data reduksi; 2) sajian data, 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil ulangan harian sebelum kegiatan perbaikan pembelajaran dapat diketahui hasilnya sebagai berikut, Dari 45 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dapat diketahui nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 80 dan yang terendah adalah 50, dengan rata-rata hasil ulangan harian adalah 63.

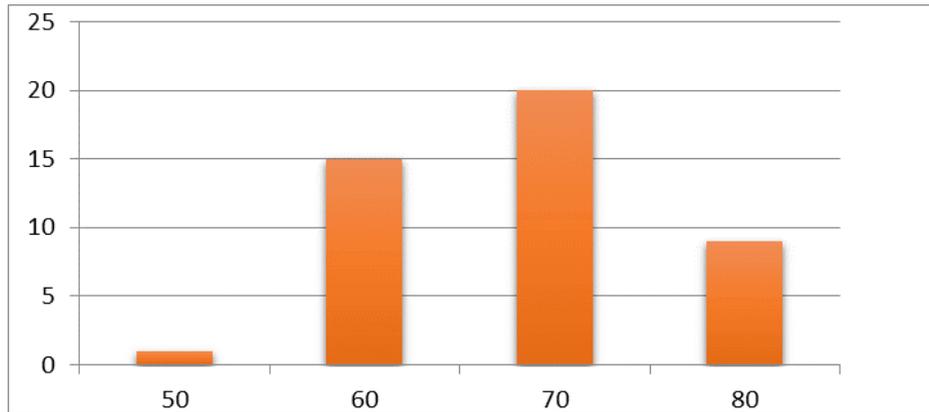
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Sebelum Siklus I

Nomer	Nilai	frekuensi	Prosentase
1	50	4	31 %
2	60	25	45 %
3	70	15	13 %
4	80	1	11 %
Jumlah		45	100 %



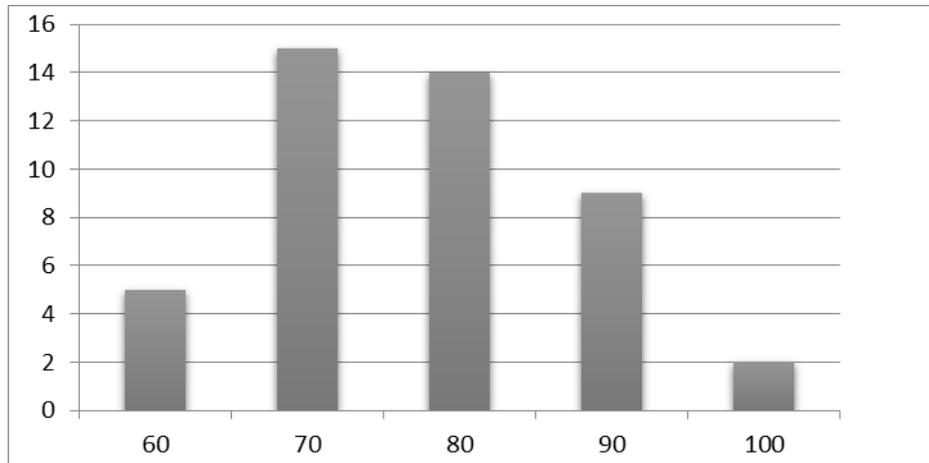
Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Sebelum Siklus I

Pada siklus I dari 45 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dapat diketahui nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 80 dan yang terendah adaalah 60, dengan rata-rata hasil ulangan test formatif adalah 68.



Grafik 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

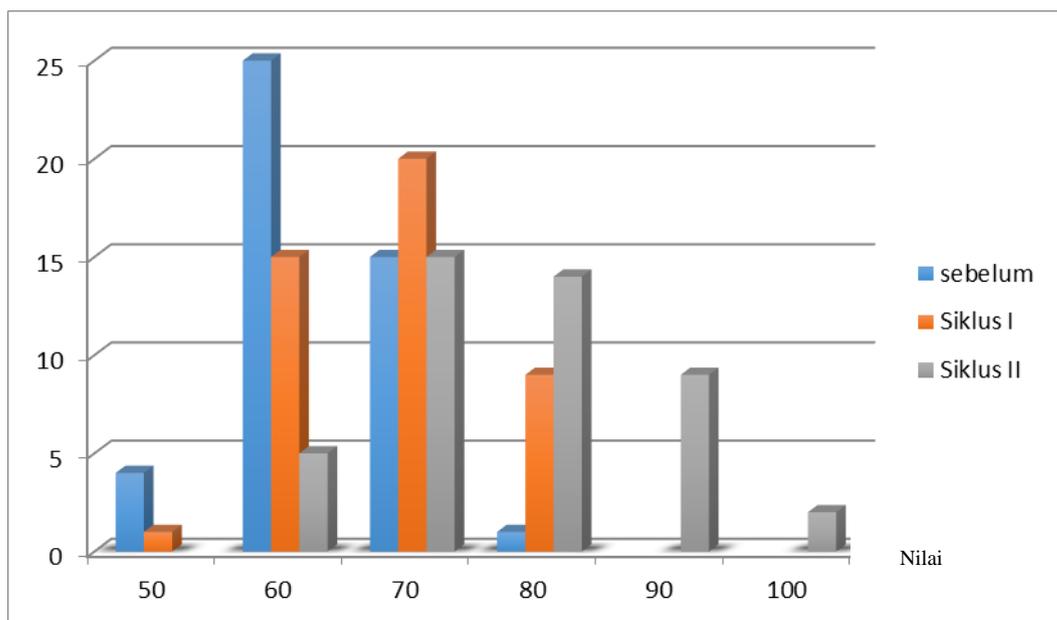
Pada Siklus II dari 45 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika, diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan yang terendah adalah 60, dengan rata – rata adalah 77.



Grafik 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Batas tuntas pelajaran matematika (KKM) siswa kelas 3 di SD Negeri 02 Kaliboto adalah 70 sehingga siswa yang dinyatakan tuntas belajar matematika pada siklus II adalah 40 siswa dari 45 siswa (89%), karena Prosentase ketuntasan kelas 89 % sehingga dapat dikatakan siswa di kelas 3 memperoleh ketuntasan kelas secara klasikal.

Pada pembelajaran siklus 2 permasalahan yang muncul tidak begitu berarti artinya hampir semua anak telah mengikuti pembelajaran dengan baik perihal keaktifan dalam proses belajar mengajar serta keaktifan bertanya pada guru sudah mulai tumbuh dengan baik. Perihal kemampuan anak memahami materi soal cerita sudah membaik karena soal telah dibuat secara bahasa sederhana dan pengacu pada pengalaman siswa sehari-hari. Karena permasalahan dalam siklus 2 kurang begitu berarti maka tidak perlu adanya langkah-langkah penyelesaian masalah.



Grafik 4. Histogram Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Sebelum Siklus, Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam dalam Bab IV dapat diketahui bahwa Nilai rata prestasi belajar Matematika siswa kelas III pada siklus I sebesar 68, pada siklus II sebesar 77 sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 64 % (29 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 45 siswa), pada siklus II sebesar 89 % (40 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 45 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Melalui alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas III SD negeri 02 Kaliboto Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, (1992), *Media Pendidikan*, Bandung : Penerbit alumni.
- Hartoyo, (1999). *Evaluasi Hasil Belajar dan Pengajaran Remedial*. Surakarta : FKIP UNS.
- Muhibbin Syah, (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosda Karya
- Nasution, (2003). *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurdin dkk, (1999). *Matematika untuk SD Kelas III* , Bandung : Rosda Karya.
- Ngadino, (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwodarminto, (1990), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka
- Rojakkers, (1982), *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Gramedia.
- Sulistriyo, (1987). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Sutopo, (1987). *Psikologi Belajar*. Surakarta: Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa.
- Sugiyono, (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sumadi Suryabrata, (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sutrisno Hadi, 2002. *Statistik Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset
- UU RI No. 20, 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: DPR RI.
- Winkel, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wahyudin; Sudrajat, 2004. *Ensiklopedi Matematika untuk SLTP*. Jakarta: Samudra Berlian